

HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA MENUNGGI KAKI SISI DALAM DAN SISI LUAR DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA SMA NEGERI 2 KUPANG

Christian Pah^a, Yoniel Y. Selan^b, Paulus Natalis Ngga'a^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: cristianpah922@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: yonielselan@gmail.com

^c Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: paulusnatalisnggaa88@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 3 Nov 2024

Direvisi: 10 Nov 2024

Disetujui: 15 Nov 2024

Keywords:

Kecepatan, Kelincahan, Keterampilan Menggiring Bola

Abstrak

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang menjadi penunjang bagi kesehatan tubuh manusia, baik dilingkungan bermasyarakat maupun dalam lingkungan pendidikan. Masyarakat Nusa Tenggara Timur pada hakekatnya tidak hanya ditentukan oleh perkembangan Ilmu Pendidikan dan Teknologi (IPTEK). Melainkan juga dalam perkembangan kegiatan bermasyarakat. Salah satunya Olahraga Sepak Bola yang mendapat sambutan baik dari masyarakat Nusa Tenggara Timur. Secara umum, Olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMA Negeri 2 Kota Kupang dan Untuk mengetahui hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada SMA Negeri 2 Kota Kupang. Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang pengukuran waktu atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali. Populasi : populasi pada penelitian ini terdiri dari 10 pemain dari siswa SMA Negeri 2 Kota Kupang yang berasal dari kelompok usia remaja. Hasil : Hasil yang didapatkan dari uji t tabel v_1 dan v_2 yaitu pada tabel signifikan 4,74 (0,05 %) yang artinya $1,07 < 4,74$, maka dari itu hipotesis alternatif (H_a) Ditolak, hipotesis nol (H_0) diterima, karena $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$. Kesimpulan : Tidak ada hubungan atau korelasi yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan menggiring bola pada siswa SMA Negeri 2 Kupang.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang menjadi penunjang bagi kesehatan tubuh manusia, baik dilingkungan bermasyarakat maupun dalam lingkungan pendidikan. Masyarakat Nusa Tenggara Timur pada hakekatnya tidak hanya ditentukan oleh perkembangan Ilmu Pendidikan dan Teknologi (IPTEK). Melainkan juga dalam perkembangan kegiatan bermasyarakat. Salah satunya Olahraga Sepak Bola yang mendapat sambutan baik dari masyarakat Nusa Tenggara Timur. Secara umum, Olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita (Suleyman Yildiz, 2012: 689).

Hal tersebut diatas berangkat dari pikiran bahwa Olahraga adalah sesuatu yang universal dan dapat dinikmati oleh semua orang di dunia. Berkaitan dengan Olahraga, ada banyak cabang Olahraga yang telah ada sekarang ini dengan berbagai macam variasi dan ragam gerakan. Ada cabang Olahraga yang menggunakan bola sebagai media dan ada yang tidak menggunakan bola. Banyak cabang Olahraga yang menggunakan bola, salah satu diantaranya adalah Olahraga Sepak Bola.

Menurut Barrie Houlihan (2016: 171), dalam meningkatkan 17 prestasi Olahraga, salah satunya adalah melalui jenjang sekolah dan juga sistem pendidikan yang baik. Kebijakan Olahraga di dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi Olahraga. Sehingga sangatlah penting dalam mempertimbangkan bagaimana perumusan dan kebijakan Olahraga dalam dunia pendidikan, karena sekolah merupakan elemen yang penting dalam pembangunan Olahraga di masa depan.

Sepak Bola adalah suatu jenis Olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik, menjegal dari belakang, berbenturan badan dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan Sepak Bola. Menurut Komarudin (2011: 21), Sepak Bola bisa dimasukkan menjadi beberapa kelas keterampilan. Bila dilihat dari jelas tidaknya awal dan akhir gerakan yang mendasari berbagai keterampilan permainan Sepak Bola, seperti berlari, meloncat, melompat, menendang dan menembak, keterampilannya bisa dikategorikan sebagai keterampilan diskrit. Jika dilihat dari pola lingkungan dimana Sepak Bola dilakukan, Sepak Bola termasuk permainan yang mengandalkan keterampilan terbuka (open skills). Artinya, Sepak Bola dimainkan dalam lingkungan yang tidak mudah diduga, selalu berubah-ubah setiap waktu. Sepak bola merupakan salah satu jenis Olahraga yang perkembangannya semakin pesat dan digemari oleh berbagai lapisan masyarakat, yang mana dijadikan sebagai jenis Olahraga yang dipertandingkan pada kejuaraan-kejuaraan baik tingkat nasional maupun internasional sehingga perlu adanya persiapan yang efektif dan efisien terhadap tim yang potensial dan berprestasi.

Tujuan permainan Olahraga Sepak Bola adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain sebelas pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Selain untuk berolahraga, cabang Olahraga Sepak bola sangat efektif dalam menumbuhkembangkan kemampuan pemain dan mengasa keterampilan bermain bola dilapangan. Menurut Muhajir (2016: 5), Sepak Bola merupakan permainan menyepak bola dengan tujuan memasukan bola kegawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian lengan.

Kecepatan dan kelincahan dibutuhkan oleh seseorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Kecepatan dan kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain sepakbola situasi yang berbeda-beda

selalu dihadapi dalam setiap 2 pertandingan, juga seorang pemain sepak bola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan dan kelincahan.

Uraian tersebut diatas merupakan gambaran tentang olahraga sepak bola yang ada di Kota Kupang, khususnya di SMA Negeri 2 Kota Kupang dan pentingnya penguasaan teknik dasar Passing bola bagi siswa SMA Negeri 2 Kota Kupang. Hal inilah yang menjadi persoalan dan perlu dipecahkan secara ilmiah, atas dasar pemikiran tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian ilmiah dengan judul : “Hubungan Antara Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Ketrampilan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Sisi Dalam Dan Bagian Sisi Luar Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SMA Negeri 2 Kota Kupang.

Atas dasar latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah seperti tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Adakah hubungan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada SMA Negeri 2 Kota Kupang? 2. Adakah hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMA N 2 Kota Kupang? 3. Adakah hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMA N 2 Kota Kupang.

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMA Negeri 2 Kota Kupang. 2. Untuk mengetahui hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada SMA Negeri 2 Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian dilakukan SMA Negeri 2 Kota Kupang. Waktu penelitian saat melakukan penelitian adalah 2 bulan. Dalam penelitian ini, total populasi berjumlah 10 pemain yang berasal dari siswa SMA Negeri 2 Kota Kupang yang berasal dari kelompok usia remaja. Berdasarkan jumlah populasi yang terdiri dari 10 pemain, maka sampel dalam penelitian ini diambil seluruh populasi penelitian yaitu berjumlah 10 orang Siswa SMA Negeri 2 Kota Kupang yang berasal dari kelompok usia remaja.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes dan pengukuran. Bentuk tes yang digunakan dalam peneliti ini adalah tes lari bolak-balik/*shuttle run* dan tes lari 40 m.

Dalam analisis data ini yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang pengukuran waktu atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Kota Kupang. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisa data menggunakan *pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian penulis melakukan observasi dan wawancara dan test di SMA Negeri 2 Kota Kupang kupang dari hasil test pada latihan kecepatan dan kelincahan terhadap ketrampilan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar yaitu

Tabel 1

Hasil Penelitian Kecepatan, Kelincahan, Menggiring

No	Nama Siswa	Kecepatan	Kelincahan	Menggiring
----	------------	-----------	------------	------------

1.	Mario Smol	0.48	13.66	7.4
2.	Rival Henuk	0.51	13.5	7.59
3.	RisalAmalo	0.49	14.01	8.07
4.	Ian Pelandou	0.49	14.19	8.02
5.	Glen Ndun	0.47	14.02	7.41
6.	Brayen Manuain	0.52	13.13	7.05
7.	Reynaldo Kase	0.46	12.56	7.36
8.	Riski Putra	0.5	12.47	8.04
9.	Nifron Talan	0.47	12.75	6.19
10.	Fransiskus Lende	0.49	12.75	7.23
JUMLAH		4.88	133.04	74.36

Uji Korelasi

$$r_{yx1} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1) (\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y_1)^2\}}}$$

$$r_{yx1} = \frac{0.2562}{0.954518}$$

$$r_{yx1} = 0.268408$$

$$r_{xy2} = \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2) (\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{yx2} = \frac{13.8816}{33.3365}$$

$$r_{yx2} = 0.416407$$

$$r_{x1x2} = \frac{n \sum x_1 x_2 - (\sum x_1) (\sum x_2)}{\sqrt{\{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{0.0588}{1.103632}$$

$$r_{x_1x_2} = 0.053279$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\}\{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{0.233528}{0.997161}$$

$$r_{x_1x_2} = 0.234193$$

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2y_{x_1} + r^2y_{x_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

$$r_{yx_1x_2} = 0.483935$$

Uji T- hitung

Setelah hasil korelasi (r) kemudian di lanjutkan dengan R atau determinasi, maka langkah selanjutnya adalah dengan pengujian signifikansi. Hal ini berguna apabila peneliti ingin mencari makna hubungan atau korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun untuk rumus uji nya adalah dengan uji t, yaitu sebagai berikut :

$$T \text{-hitung} = \frac{Rxy\sqrt{n-2}}{1-rx_1x_2y_1^2}$$

$$T = \frac{0.48\sqrt{10-2}}{1-0.48^2}$$

$$T = \frac{0,11}{0,10}$$

$$T = 1,07$$

Uji T-tabel

Setelah hasil hitung t-hitung maka pengujian di signifikan ke rumus t tabel dengan rumus sebagai berikut :

$$t\text{-tabel} = Df \ v1 = 2$$

$$t\text{-tabel} = Df \ v2 = n - k - 1$$

$$Df = 10 - 2 - 1$$

$$Df = 7$$

Maka dari hasil diatas maka dapat di simpulkan bahwa t tabel v1 dan v2 yaitu pada tabel signifikan 4,74 (0,05 %) yang artinya $1,07 < 4,74$, maka dari itu hipotesis alternatif (Ha) Ditolak, hipotesis nol (Ho) diterima, karena t-hitung < dari t -tabel, yang artinya tidak ada hubungan atau korelasi yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan menggiring bola pada siswa SMA Negeri 2 Kupang.

Tabel 2
Data Hasil Kuisisioner Atlit Sepak Bola SMA N 2 Kota Kupang.

<p>ANGKET PENELITIAN Nama siswa : CANDRA Kelas : XI IPA 4 Jurusan :IPA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dalam pelaksanaan pembelajaran materi sepak bola, apakah anda (Siswa) menemui kesulitan dalam menerima materi yang diberikan? Jika ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini! Jawaban:Tidak, karna metode pembelajaran yang di berikan mudah pahami dan seru.2. Apa saja usaha yang anda (Siswa) lakukan untuk menerima pembelajaran sepak bola yang diberikan oleh guru? Bila ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini! Jawaban : menperhatikan dengan seksama dan mendengarkan guru3. Apa saja hambatan-hambatan yang anda (Siswa) temukan selama proses pembelajaran sepak bola? Bila ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini! Jawaban :ribut.4. Seberapa sering anda (Siswa) mencari bantuan pada guru anda ketika mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran sepak bola? Bila ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini! Jawaban : tidak terlalu sering.5. Apa saja media yang dapat anda gunakan untuk mendukung anda dalam menerima pembelajaran sepak bola? Bila ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini! Jawaban : buku dan handphone6. Berapa jam biasanya anda mengikuti pembelajaran sepak bola? Bila ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini! Jawaban : 3 jam7. Solusi atau tips apa saja yang biasanya di lakukan Siswa saat mau menyampaikan materi sepak bola atau mempraktekan di depan teman-teman saat pelajaran di mulai agar terlihat baik ? Bila ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini! Jawaban : persiapan yang matang terkait materi pjko tidak kalah penting dari materi lain8. Jika anda melihat teman satu kelas yang malas dalam mengikuti pembelajaran kelas maka dengan cara apa anda dapat memotivasi dia agar kembali aktif dalam mengikuti pembelajaran? Bila ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini! Jawaban : memberikan saran bahwa maeri pjok tidak kalah peting dengan maeri pelajaran berikut9. Apa yang memotivasi anda (Siswa) untuk belajar lebih banyak tentang sepak bola? Bila ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini!
--

Jawaban : **karna seruh ketika mempratekan materi**
 10. Apa yang kesan dan pesan yang ingin anda sampaikan pada peneliti selama dilakukan penelitian? Bila ada sampaikan untuk ditulis dibawah ini!
 Jawaban : **semoga peneliti saat sudah menjadi seorang guru jangan sombong, dan pelit materi dan ilmu selama ia terapkan dalam masa kuliahnya**

Tabel. 3
Data Hasil Wawancara Tim Sepak Bola SMA N 2 Kota Kupang

Nama	Status	Kesimpulan
Lukas Taulaka,S.Pd	Pelatih	Menyatakan bahwa pengembangan latihan menendang menggunakan kaki bagian dalam dan luar pada permainan sepak bola sangatlah dibutuhkan agar dapat meningkatkan kualitas passing dan mempertinggi preestasi atlet.
Candra	Atlet	Menyatakan bahwa menendang menggunakan kaki bagian dalam dan luar sangatlah dibutuhkan karna untuk pengembangan latihan pada atlit.

Pembahasan

Berdasarkan hasil data, penulis menggunakan prosedur yang tidak tepat atau tidak cocok sehingga dalam penelitian atau data yang di ambil menghasilkan data penelitian yang tidak tepat. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecepatan dan kelincahan menggiring bola pada siswa SMA Negeri 2 kupang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan sebagai berikut: “Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Sisi Dalam Dan Sisi Luar Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SMA N 2 Kota Kupang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan saran yang diberikan adalah sebagai berikut: 1). Bagi atlit lebih meningkatkan latihan “Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Sisi Dalam Dan Sisi Luar Dalam Permainan Sepak Bola. 2). Bagi pelatih diharapkan dapat memberikan latihan

“Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Sisi Dalam Dan Sisi Luar Dalam Permainan Sepak Bola kepada para atlet. 3). Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah tempat pelatihan dengan ruang lingkup yang lebih besar untuk sebuah tempat latihan untuk para atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bompa, Tudor O. (1983). *Theory And Methodologi of training*. Dubuque, Iowa : Kendall/Hunt Publishing Company
- Dangsina Moeloek dan Arjadino Tjokro. 1984. *Kesehatan dan Olahraga*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Engkos Kosasih, 1985. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: PT Dirjen Dikti P2LPT
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: Tambak Kusuma. : 216.
- Jonath.U.E. Haag dan R. Krembel. 1984. *Atletik II*. PT. Rosda Jayaputra. Jakarta.
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta
- M. Sajoto. 1995. *Pembinaan Kondisi Fisik Olahraga*. Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK. Jakarta.
- Sarumpaet, 1992. *Permainan Besar*. Padang: Depdikbud.
- Singgih Santoso. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo
- Suharno HP. 1985. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yayasan STO. Yogyakarta
- Sukatamsi. 1988. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya : Tiga Serangkai.
- Suleyman,Yildiz. (2012). *Instruments for measuring service quality in sport and physical activit y services*. Coll. Antropol. : 689.
- Sutrisno Hadi. 1996. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Yayasan Fakultas UGM